

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini, sektor industri memegang peranan penting dalam pemenuhan kepuasan dan kebutuhan konsumen. Dalam memberi kepuasan pada konsumennya industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang unggul dan berkualitas serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Menciptakan produk yang baik tentunya membutuhkan suatu rangkaian sistem produksi yang baik pula. Kelancaran dan keberlangsungan pelaksanaan proses produksi pada suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh baik atau buruknya sistem produksi yang digunakan dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Mengutip dari buku yang ditulis oleh Yamit pada tahun 2002 bahwa Sistem Produksi merupakan satu rangkaian operasi yang mengolah atau memproses *input* berupa bahan mentah, bahan setengah jadi, komponen atau rakitan untuk menghasilkan *output* bernilai tambah atau produk akhir dengan mempergunakan sumber daya dari elemen teknologi dan elemen organisasi. Suatu perusahaan pasti akan berusaha untuk membuat sistem produksi yang sebaik mungkin guna memberikan kelancaran produksi yang tinggi agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan berwawasan lingkungan yang menempati areal lebih dari 450 ha di Kabupaten Gresik dan menjadi salah satu anak perusahaan dari Pupuk Indonesia Holding Company. PT. Petrokimia Gresik

merupakan salah satu pabrik pupuk dan produk kimia terbesar di Indonesia. PT. Petrokimia Gresik memproduksi pupuk antara lain pupuk NPK Phonska, Pupuk Petroganik, Urea, Pupuk Fosfat, Pupuk ZA, Pupuk ZK (K_2SO_4) dan Pupuk KCL. Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga memproduksi non-pupuk antara lain Petro *Gladiator*, Petro *Seed*, Petro *Hibrid*, Petro *Chili*, Petro *Fish* dan Petro *Hi-Corn*. Komoditi selain pupuk yang diproduksi oleh PT. Petrokimia Gresik antara lain Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, *Cement Retarder*, serta Aluminium Florida (AlF_3).

Di dalam sebuah perusahaan terutama di bidang produksi, implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik dan benar sangatlah diperlukan. Segala sistem dan prosedur produksi di sebuah perusahaan haruslah berdasarkan nilai-nilai K3 yang berlaku pada perusahaan tersebut. Penerapan K3 pada suatu industri manufaktur sangatlah penting karena dapat meningkatkan kenyamanan pekerja dan lingkungan serta juga dapat menjaga kualitas produk pada perusahaan tersebut. Potensi-potensi kecelakaan kerja serta bahaya yang terjadi terutama pada bidang produksi haruslah diidentifikasi dengan baik. Hal tersebut dilakukan agar potensi kecelakaan kerja dan bahaya yang terjadi khususnya pada bidang produksi dapat diminimalisir dengan cepat dan tepat.

Maka dari itu, pada laporan ini akan dibahas mengenai sistem produksi asam fosfat serta penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Petrokimia Gresik. Penelitian ini juga berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan cara berpikir, menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman penulis dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Serta dengan diadakannya kegiatan ini, penulis selaku mahasiswa juga berharap bisa membantu dalam hal

mengenal dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah pengetahuan dalam bidang industri selepas lulus dari perguruan tinggi.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam laporan praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai sistem produksi pembuatan Asam Fosfat meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan dan skema alur produksi.
2. Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Petrokimia Gresik.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses produksi pembuatan Asam Fosfat di PT. Petrokimia Gresik.
2. Mengetahui serta memahami sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Petrokimia Gresik.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di bangku

perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sistem produksi Asam Fosfat dan manajemen talenta dan kinerja pada perusahaan.
- c. Hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
- b. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana sharing tentang pelaksanaan dan perkembangan IPTEK terkait sistem produksi Asam Fosfat dan manajemen talenta dan kinerja.
- d. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem produksi Asam fosfat (H_3PO_4) dan sistem manajemen talenta dan kinerja di perusahaan khususnya di PT Petrokimia Gresik.

- e. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
- f. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
- g. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

BAB III SISTEM PRODUKSI ASAM FOSFAT

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT PETROKIMIA GRESIK

Bab ini membahas tentang laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Petrokimia Gresik.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang membandingkan antara teori terkait dengan kenyataan yang terjadi dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN